BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hardani (2020) menyatakan bahwa Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, justru dijadikan kasus karena keunikannya. Kasus ini bisa berkenaan dengan perorangan, kelompok, keluarga, lembaga, organisasi, dan masyarakat. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut (h.64).

Adapun yang menjadi alasan mengapa penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mengamati dan mendeskripsikan suatu kasus pada program ITQ dengan metode al-Qalam yang terjadi di SDIT Al-Qalam dengan kata-kata. Bagaimana implementasi program Iqra' Tahfidz Qur'an (ITQ) dengan metode al-Qalam SDIT al-Qalam Kendari? Bagaimana kesesuan metode al-Qalam dengan karateristik anak? Bagaimana pencapaian target program Iqra' Tahfidz Qur'an (ITQ) dengan metode al-Qalam SDIT al-Qalam?

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu keharusan dan sangat penting agar dapat memperoleh data yang lebih falid dan akurat. Lokasi

penelitian ini adalah di SDIT Al-Qalam Kendari, Jl. Asrama Haji, No. 09. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada pada bulan Oktober 2020 sampai Oktober 2021.

3.3 Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah kepala USQ (Unit Sahabat Qur'an) Al-Qalam sebagai penjamin mutu program ITQ SDIT Al-Qalam Kendari, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai pimpinan sekolah, kordinator ITQ sebagai yang bertanggung jawab terhadap program tersebut, guru-guru yang bersangkutan sebagai pelaksana yang melakukan proses pembelajaran, dan orang tua/siswa SDIT Al-Qalam Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah proses implementasi program ITQ dengan metode al-Qalam SDIT Al-Qalam Kendari yaitu: (1) Meliputi buku bahan ajar metode al-Qalam yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an, (2) Kegiatan pembelajaran ITQ yang dilakukan oleh guru pada siswa untuk melihat proses implementasi program tersebut, (3) Bagaimana kerjasama guru dengan orang tua siswa dalam proses pembelajaran ITQ, (4) Penerimaan siswa dalam pembelajaran ITQ, (5) Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah dan USQ terhadap pelaksanaan program ITQ SDIT Al-Qalam.

3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Kepala USQ sebagai penanggug jawab penjaminan mutu program ITQ sekaligus pihak yang melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program ITQ SDIT Al-Qalam, wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk memperoleh data kurikulum terkait implementasi program ITQ dengan metode al-Qalam, kordinator ITQ untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi program ITQ, guru-guru yang bersangkutan untuk memperoleh data bagaimana proses pembelajaran ITQ dan siswa/orang tua siswa SDIT Al-Qalam Kendari untuk mengetahui bagaimana sikap siswa terhadapt implementasi program ITQ dan perkembangan kualitas bacaan dan hafalan siswa.

Dalam proses wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa, khusus untuk kelas satu sampai tiga diwakili oleh orang tua siswa, karena mereka masih berada pada fase praoperasional kongkrit belum bisa berpikir logis dan sistematis serta belum bisa menjelaskan sesuatu secara deskriptif dengan kata-kata. Sedangkan untuk kelas empat sampai enam yang diwawancarai adalah siswa sendiri.

3.4.3 Dokumentasi

Hal-hal yang didokumentasi dalam penelitian ini adalah, implementasi program ITQ dengan metode al-Qalam dalam hal ini proses pembelajaran antara guru dan siswa, proses observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu dokumentasi juga berupa mencari informasi berupa penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dimulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah, dan menafsirkan data yang ada dalam bentuk pola serta hubungan antar konsep yang ada dan merumuskannya dalam bentuk hubungan antara unsur-unsur lain agar mudah dimengerti dan dipahami.

Analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara analisis yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data yang diperoleh atau fenomena-fenomena yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Humberman sebagaimana yang dikutip oleh Nugrahani "Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: 1. Reduksi data, 2. Sajian data, dan 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan bahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian (Nugrahani, 2014, h. 173).

Nugrahani (2014) menjelaskan bahwa "Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru di lapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan, apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan simpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses

siklus, secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpulan akhir penelitian. Ketiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terusmenerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

3.5.2 Sajian Data

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Makna adalah hal penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Bagaimana cara menarik simpulan untuk memperoleh makna peritiwa yang ditelitinya, perlu dipikirkan dengan hati-

hati. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.